

BAGIAN III



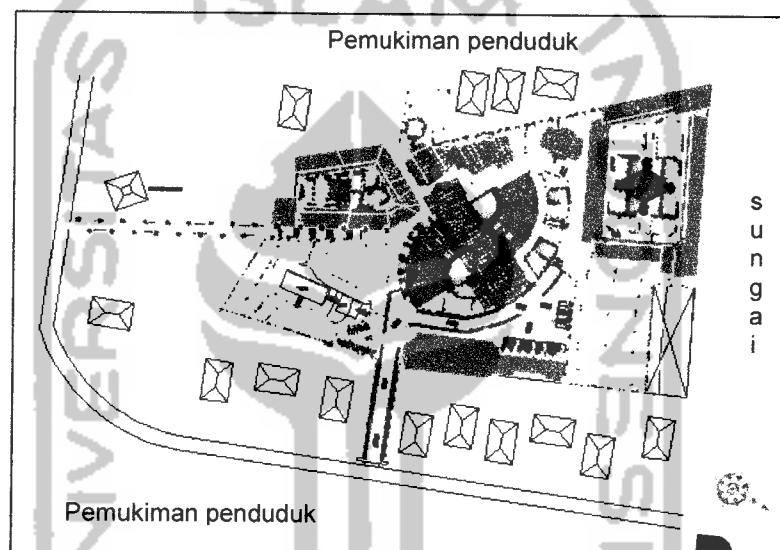
PENGEMBANGAN DESAIN

BAB VI PENGEMBANGAN DESAIN

6.1. Pengembangan Desain

Pada tahap pengembangan desain rancangan lebih mengarah pada tata ruang dalam dan luar baik untuk fasilitas sekolah, hunian, maupun area bisnis, dan pengembangan agro, yaitu sesuai dengan konsep awal untuk mewujudkan efisiensi ruang sebagai media belajar santri.

6.1.1. Situasi



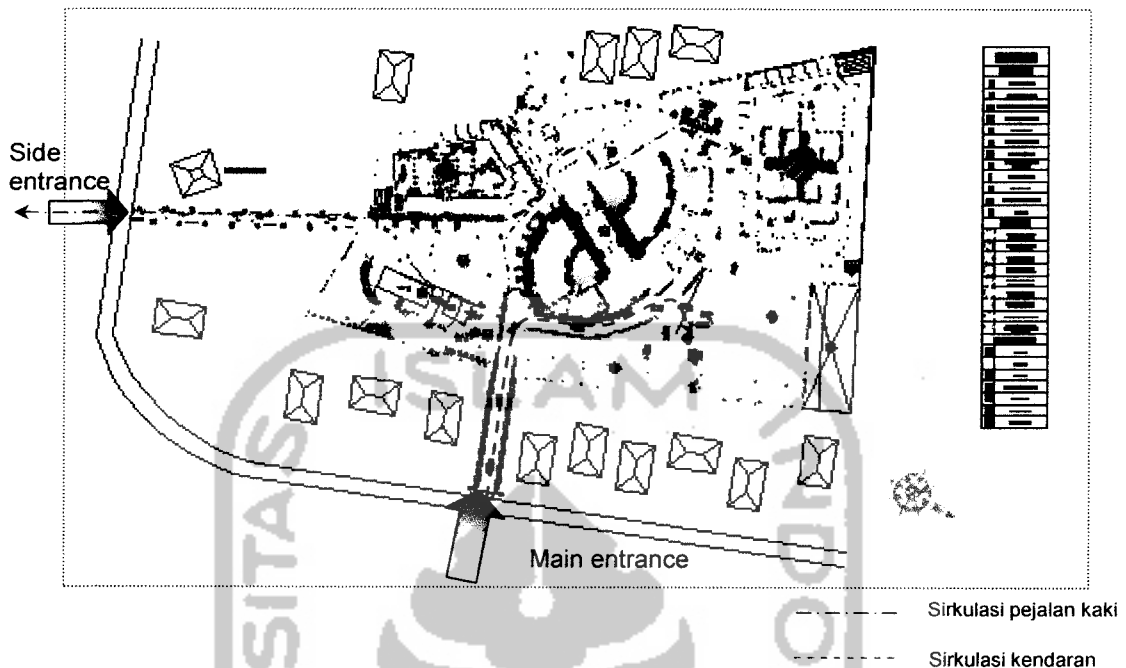
Gambar 6.1. Situasi

(Sumber : pemikiran pribadi)

Pengembangan desain yang diungkapkan dalam konteks situasi digambarkan melalui perwujudan gubahan masa. Gubahan masa merupakan transformasi dari system salafi dan khalafi yang digambarkan dengan bentuk lingkaran dan persegi dengan mengalami perpaduan dipusat dengan membentuk bentuk setengah lingkaran dan persegi yang membentuk aksan sejajar dengan rumah kyai. Gubahan masa memusat menuju masa area sekolah sebagai pusat perpaduan.

Orientasi bangunan asrama santri putra dan putri, rumah kyai, guest house dan lain-lain menuju ke arah sekolah, sedang ruang kelas untuk santri putra dan putri menghadap asrama masing-masing untuk kemudahan akses santri.

6.1.2. Site Plan



Gambar 6.2. Site plan

(Sumber : pemikiran pribadi)

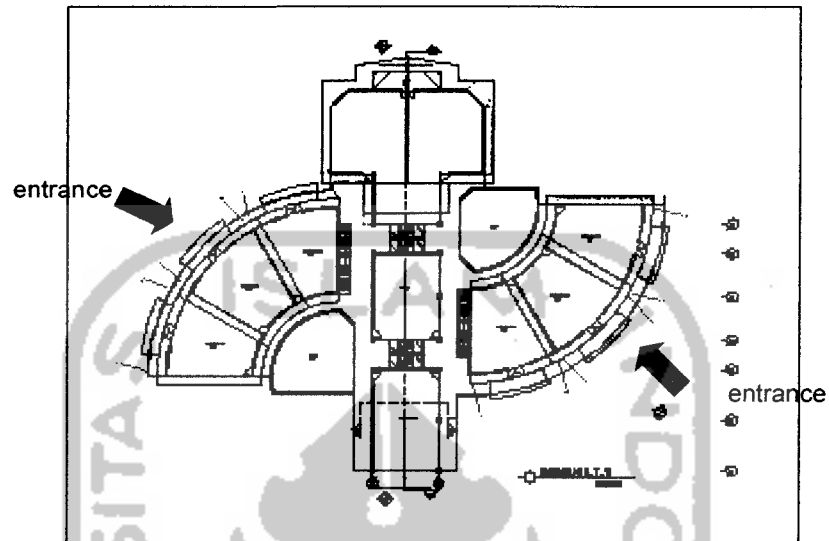
Luasan site 1.4 Ha dengan luas total bangunan pada skematik 8450m² pada pengembangan desain mengalami perubahan luas total bangunan 7000m², perubahan terjadi disebabkan adanya penggabungan beberapa bangunan.

Landscape sekitar bangunan diolah dengan memperhatikan tata masa bangunan yang memusat yang merupakan perpaduan unsur lengkung dan garis yaitu dengan penanaman penutup tanah yang berbentuk lingkaran dan persegi memperkuat elemen bangunan. Adanya kolam ikan yang menyesuaikan bentuk lingkaran dan persegi akan lebih memperkuat elemen bangunan.

Pola sirkulasi pada tata ruang luar yang mengalir , memusat dan ringkas sesuai dengan konsep radial dengan main entrance selebar 5m tetap berada di sebelah timur untuk kebutuhan sirkulasi dari berbagai arah sedangkan side entrance asli tetap dipertahankan dengan lebar 2.5m berada di sisi selatan site yang langsung mempunyai akses dengan masjid.

6.1.3. Denah

6.1.3.1. Denah Sekolah Level 1

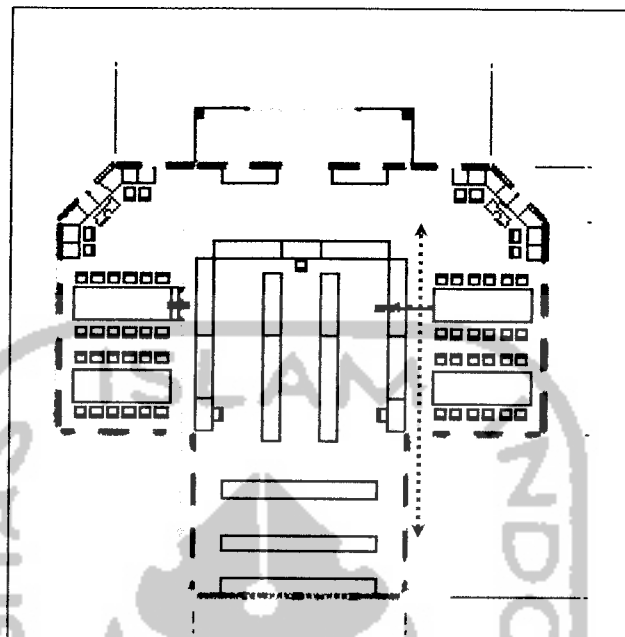


Gambar 6.3. Denah level 1

(Sumber : pemikiran pribadi)

Denah level 1 pada sayap timur adalah ruang kelas santri putri sedang pada sayap barat untuk ruang kelas santri putra yang dipisahkan secara tegas dengan bangunan perpustakaan, ruang guru dan laboratorium. Ini sesuai dengan konsep pondok pesantren salafi. Dimana view ruang kelas menghadap ke asrama santri. Di belakang ruang kelas terdapat kolam ikan sebagai media belajar santri untuk mengembangkan potensi santri. Partisi antar ruang dibuat tidak permanen sehingga ruangan dapat dimanfaatkan secara fleksibel sesuai dengan kebutuhan.

6.1.3.2. Perpustakaan



..... Sirkulasi santri putri
Sirkulasi santri putra
Sirkulasi masyarakat

Gambar 6.4. Denah perpustakaan

(Sumber : pemikiran pribadi)

Perpustakaan berada di depan area sekolah karena selain dimanfaatkan oleh santri juga oleh masyarakat luar. Yang mana akses masuk santri melalui pintu samping sedang masyarakat melalui pintu depan. Sirkulasi di dalam perpustakaan diatur secara linear dengan pemisahan putra dan putri melalui ruang referensi. Pada pengembangan desain, perpustakaan mengalami perubahan bentuk, perubahan terjadi karena adanya penambahan jumlah kapasitas dan efektifitas pengguna.

6.1.3.3. Denah Ruang Pengajian

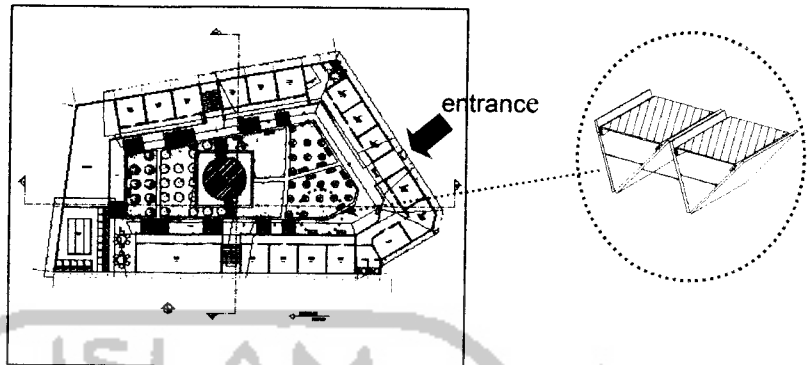


Gambar 6.5. Denah level 2

(Sumber : pemikiran pribadi)

Denah lantai 2 mewadahi kegiatan pengajian sorogan dan bandongan yang merupakan kegiatan daripada pesantren salafi. Pada lantai ini tidak ada sekat sehingga ruangan kelihatan luas dan fleksibel untuk berbagai jenis kegiatan sesuai dengan konsep "efisiensi". Di samping sebagai pusat perhatian (focus) para santri dalam belajar posisi kyai juga sebagai pembatas antara santri putra dan putri dengan mimbar +50cm dari lantai.

6.1.3.4. Denah Asrama

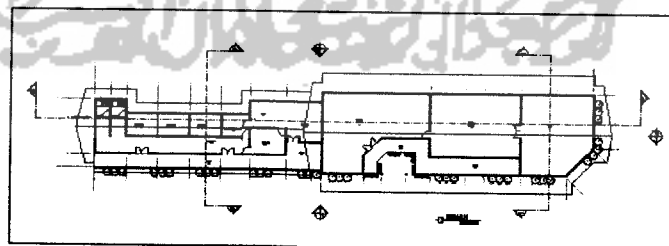


Gambar 6.6. Denah asrama putri

(Sumber : pemikiran pribadi)

Denah asrama putri berada di sisi selatan site dekat dengan perkampungan warga. Untuk menjaga privasi para santri maka dinding yang dekat pemukiman masyarakat diberikan pagar setinggi 3m dan tanaman tinggi sebagai barrier. Di bagian inercourt tiap asrama dilengkapi dengan kolam ikan dan lahan untuk bercocok tanam tanaman budidaya. Ini sesuai dengan konsep awal bahwa bangunan asrama membentuk ruangan yang berkesan “kekeluargaan” yang diperkuat dengan adanya kursi diluar sebagai media untuk bersosialisasi antar santri., dan “efisien” untuk santri belajar potensi alam yang ada didalam pesantren.

6.1.3.5. Denah Area Bisnis



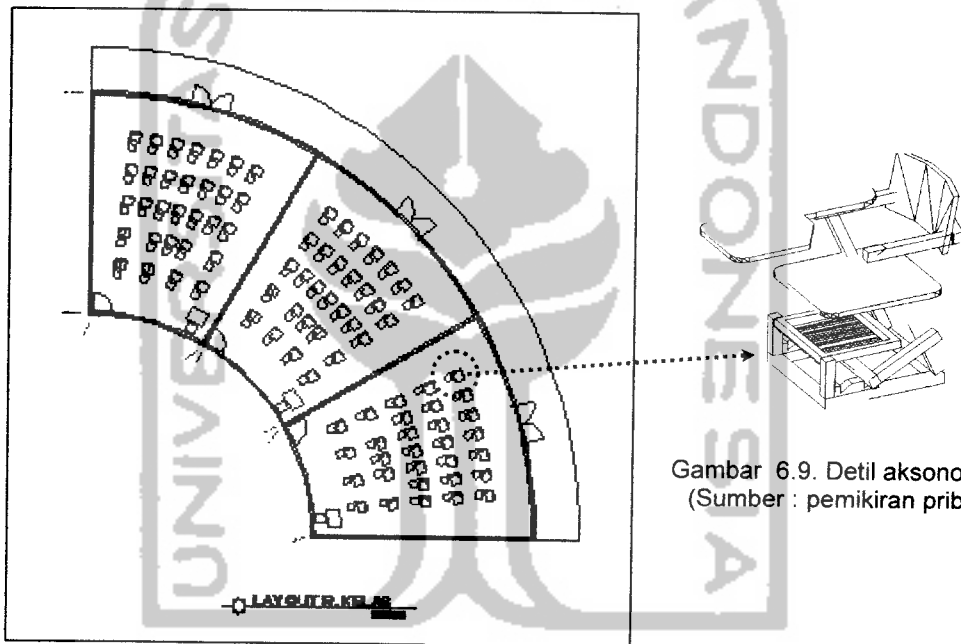
Gambar 6.7. Denah area bisnis

(Sumber : pemikiran pribadi)

Area bisnis berada didekat entrance utama agar masyarakat dapat dengan mudah untuk mengaksesnya. Pada area ini mengalami perubahan yaitu berupa penggabungan masa koperasi dengan poliklinik dengan pertimbangan efisiensi ruang serta kemudahan akses masyarakat. Dan area parkir juga mengalami perubahan yaitu berupa penambahan kapasitas parkir mobil dengan memindahkan parkir motor.

6.1.4. Lay Out Ruang

6.1.4.1. Ruang Kelas



Gambar 6.9. Detil aksono kursi
(Sumber : pemikiran pribadi)

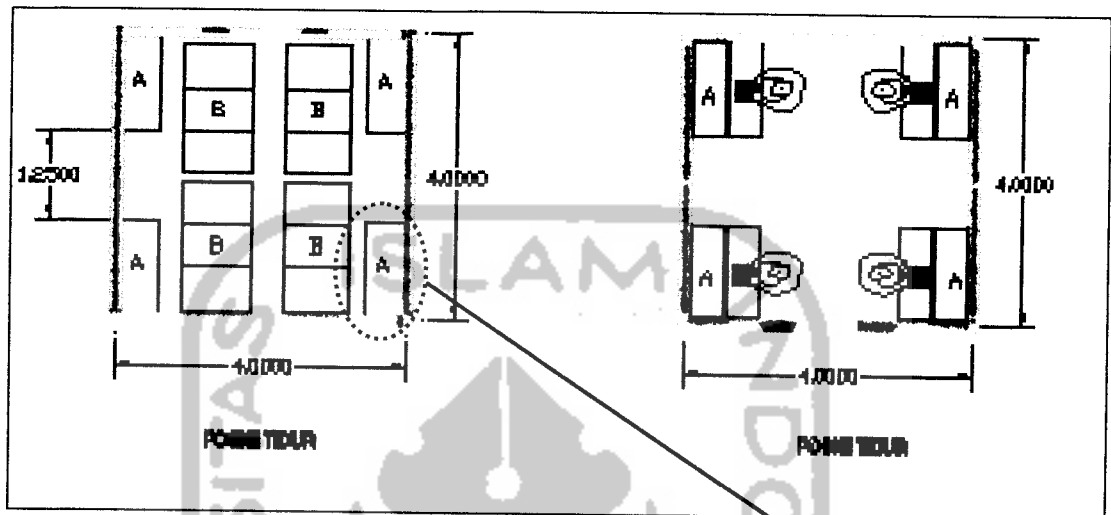
Gambar 6.8. Lay out ruang kelas

(Sumber : pemikiran pribadi)

Sesuai dengan konsep ruang untuk ruang kelas didesain dengan konsep fleksibel dan efisien. Hal ini ditunjukkan dengan partisi antar ruang yang tidak permanen dan penggunaan furniture yang berupa kursi belajar yang efisien. Tiap blok terdiri dari 3 kelas untuk kelas 1,2, dan 3. Bentuk ruang kelas menyudut agar

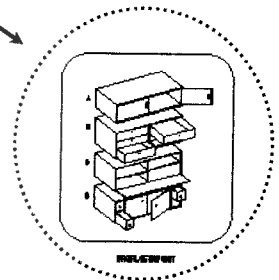
pandangan focus pada pengajar serta penggunaan meja kursi tunggal untuk menciptakan kompetisi yang sehat antar santri.

6.1.4.2. Kamar Tidur



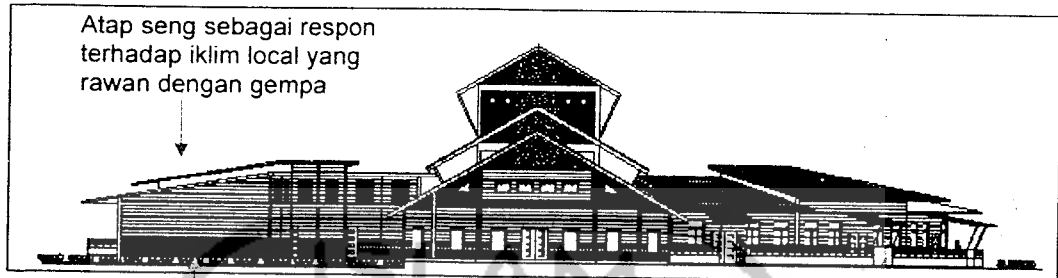
Gambar 6.10. Lay out kamar tidur

(Sumber : pemikiran pribadi)



Kamar santri digunakan oleh 4 orang santri dengan furniture yaitu rak buku dan almari, pada pengembangan desain penggunaan rak buku dan almari mengalami perubahan yaitu satu orang santri memakai satu almari yang sekaligus sebagai rak buku, dengan pertimbangan efisiensi dan keamanan property milik santri. Partisi antar ruang tidak permanen yang dibatasi dengan dinding kayu sehingga dapat digunakan untuk kegiatan yang membutuhkan kapasitas ruang lebih banyak.

6.1.5. Tampak



Setengah dinding batubata

Gambar 6.11. Tampak

(Sumber : pemikiran pribadi)

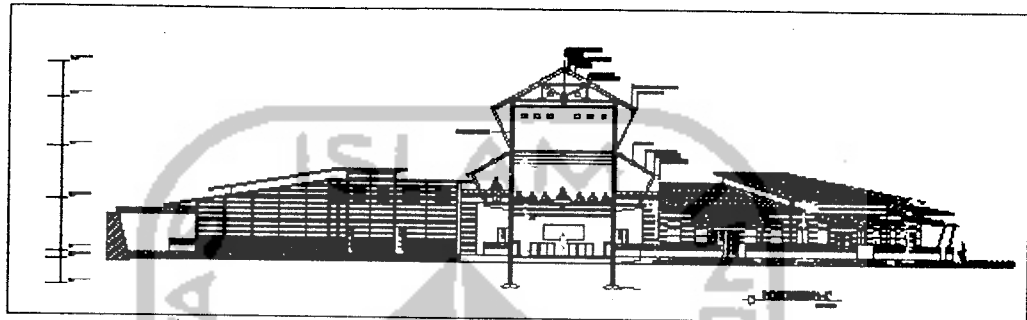


Gambar 6.12. Tampak

(Sumber : pemikiran pribadi)

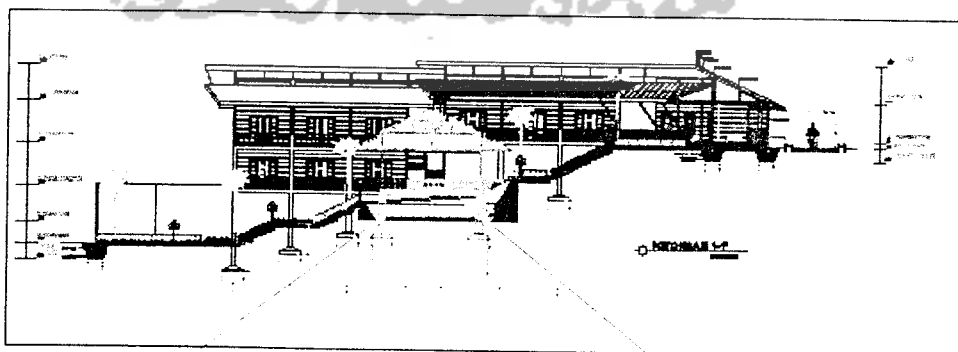
Tampak bangunan menampilkan kesan minimalis dengan penggunaan dinding kayu dan setengah bata. Bentuk bukaan merupakan bentuk geometri minimalis dengan jumlah bukaan disesuaikan dengan fungsinya misalnya ruang perpustakaan bukaannya lebih banyak untuk mendapatkan cahaya alami pada ruang-ruang baca. Bangunan sekolah terlihat lebih tinggi dari bangunan lainnya dengan 3 level, merupakan penerapan konsep kolaborasi salafi khalafi, dimana dalam satu bangunan dapat dimanfaatkan untuk kegiatan salafi dan khalafi.

6.1.6. Potongan



Gambar 6.13. Potongan
(Sumber : pemikiran pribadi)

Pada potongan area sekolah lantai satu adalah ruang guru, laboratorium, dan perpustakaan, lantai dua adalah untuk pengajian dan workshop, podium kyai dinaikan +0.50m sebagai point of interest, lantai tiga adalah sarang walet. Konstruksi yang digunakan adalah konstruksi beton dengan dinding kayu dan batu bata. Atap bangunan menggunakan material seng sebagai respon terhadap iklim local. Kuda-kuda menggunakan kuda-kuda kayu.



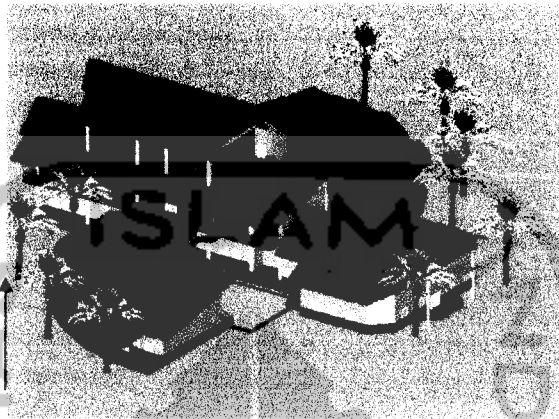
Tanaman budidaya dan kolam ikan sebagai media belajar santri

Aula berada ditengah sebagai tempat sholat berjamaah dan pengajian

Gambar 6.14. Potongan

(Sumber : pemikiran pribadi)

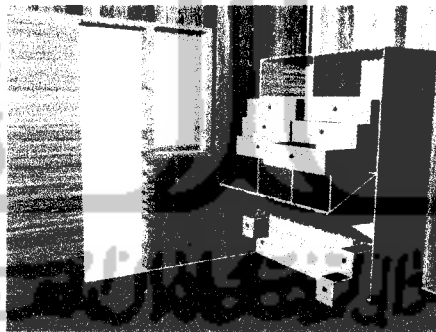
6.1.7. Eksterior



Gambar 6.15. Eksterior

(Sumber : pemikiran pribadi)

6.1.8. Interior



Gambar 6.16. Interior kamar tidur

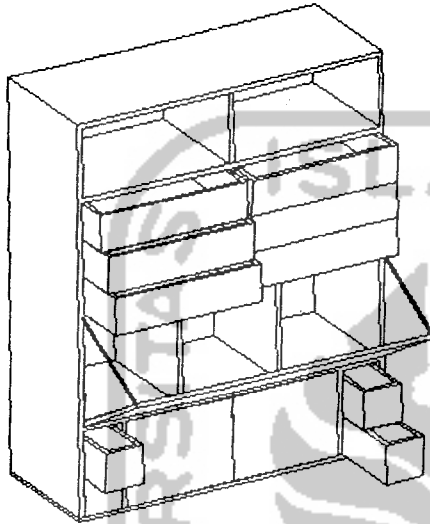
(Sumber: pemikiran pribadi)



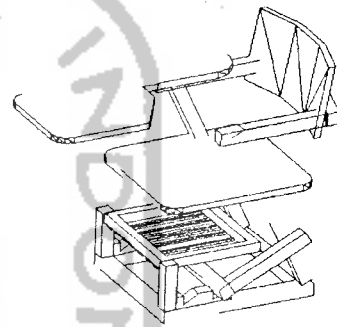
Gambar. 6.17. Aksono ruang kelas
(Sumber: Pemikiran pribadi)

Gambar. 6.18. Interior ruang kelas
(Sumber: Pemikiran pribadi)

6.1.9. Furniture



Gambar. 6.19. Almari
(Sumber: Pemikiran pribadi)



Gambar. 6.20. Kursi belajar
(Sumber: Pemikiran pribadi)